

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Bersumberkan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan regresi logistik dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *nature of industry* yang dinilai dengan perubahan pada persediaan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Dari uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil yang mendukung penelitian dari Yudhanthi (2016) dan Kurnia (2017) yang menyebutkan bahwa *nature of industry* memiliki pengaruh positif pada kecurangan laporan keuangan.
2. Variabel profitabilitas yang nilai dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Dari uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil yang mendukung penelitian dari Ansar (2012) dan Widiarti (2015) yang menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Dari uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil yang mendukung penelitian dari Widarti (2015) yang menyebutkan bahwa opini wajar tanpa pengecualian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan pada sub sektor *food and beverages* dengan tahun penelitian empat tahun saja.

## 5.3. Rekomendasi

Walaupun dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan, peneliti sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempersembahkan hasil penelitian dengan lebih baik, oleh karena itu peneliti ingin sedikit memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat menambahkan jumlah sampel dengan kategori perusahaan lainnya, misalnya pada perusahaan perbankan atau perusahaan-perusahaan lainnya untuk dapat memprediksi kecurangan laporan keuangan secara menyeluruh.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat memperbanyak jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi timbulnya kecurangan laporan keuangan.
3. Penelitian berikutnya disarankan dalam pengukuran kecurangan laporan keuangan dapat menggunakan model perhitungan lainnya, misalnya dengan menggunakan model perhitungan *beneish m-score*.
4. Penelitian ini masih menggunakan *fraud triangle theory*, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan teori lanjutan dari *fraud triangle theory* yaitu *fraud diamond theory* sebagai penyempurna dari *fraud triangle theory*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, M. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*.
- Ansar, M. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ardiyani, S. (2015). Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle. *Accounting Analysis Journal*.
- Brennan, e. a. (2007). Financial statment fraud: some lessons from US and European case studie. *Australian Accounting Review*.
- Cressey, D. (1953). The Internal Auditor as Fraud Buster . *Managerial Auditing Journal*.
- F.Zimbelman, M., Albrecht, C. C., Albrecht, W. S., & Albrecht, C. O. (2014). *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanani, M. D. (2016). Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Harahap, D. A. (2107). Pengujian Fraud Diamond Dalam Kecurangan Laporan Keuangan. *e-Proceeding of Management*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2011). *PSAK (Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, W., & Meckling, C. M. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financail Economics, Vol 3*.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia, A. A. (2017). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Menggunakan Fraud Score Model. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*.

Marietza, F. (2017). Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntans XX, Jember*.

Norbarani, L. (2012). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi dalam SAS No.99. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.

Pardosi, R. W. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Menggunakan Fraud Score Model. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*.

Rahman, F. (2011). Peran Manajemen dan Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*.

Rini, V. Y. (2012). Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statment Melalui Fraud Score Model. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.

Scott A. Richardson, R. G. (2005). Accrual reliability, earnings persistence and stock price. *Journal of Accounting and Economics*.

Sekaran, & Uma. (2006). *Research Methode for Bussines*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhaya, D. A. (2017). Determinan Financial Statement Fraud dengan Analisa Fraud Triangle Entitas Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*.

Sukirman, & Sari, M. P. (2013). Model Deteksi Kecurangan Berbasis Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.

Tuanakotta, T. M. (2013). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Tunggal, A. W. (2001). *Internal Audit (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Harvarindo.

Wahyuningtias, F. (2016). Analisis Elemen-elemen Fraud Dianmond Sebagai Determinan Finansial Statement Fraud pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Tesis Universitas Airlangga*.

Wicaksono, G. S. (2015). Mekanisme Corporate Governance dan Kemungkinan Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*.

Widarti. (2015). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*.

Yudhanti, N. C. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indikasi Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan dengan Model Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Yulia, A. W. (2016). Studi Financial Statement Fraud Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.